

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Busana Wanita Kelas XI Busana 4 Di SMK N 4 Yogyakarta “ pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran busana wanita ini meliputi beberapa komponen pembelajaran antara lain :

- a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran busana wanita adalah agar siswa mempunyai bekal dalam bidang tata busana khususnya busana wanita sehingga diharapkan dapat dijadikan bekal dalam berwira usaha dan menerapkan dalam kehidupannya.

- b. Materi pembelajaran

Materi yang disampaikan oleh guru pada pelajaran busana wanita adalah : macam – macam busana wanita sesuai dengan kesempatan, pola dasar badan sistim praktis, macam – macam busana pesta, memecah pola sesuai desain busana pesta dan membuat busana pesta.

- c. Media

Media atau alat peraga dalam proses pelaksanaan pembelajaran mempunyai peranan penting sebaai alat bantu dalam menciptakan

proses belajar mengajar secara efektif guru menggunakan media seperti *white board*, job sheet, modul, benda jadi (fragmen), dan LCD.

d. Metode

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran busana wanita ini guru menggunakan variasi metode antara lain : metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode latihan dan metode pemberian tugas

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, pada saat pada saat ahir materi atau menutup pelajaran (formatif) dan pada akhir semester (sumatif). Evaluasi dalam pembelajaran busana wanita dilakukan berdasarkan unjuk kerja siswa dalam membuat pola busana pesta dan pembuatan busana pesta. Evaluasi ini berdasar kesiapan siswa, ketepatan ukuran, kebersihan, ketepatan waktu pengumpulan dan kesesuaian dengan desain yang sudah ditentukan

Pelaksanaan pembelajaran busana wanita di SMK N 4 Yogyakarta

Pelaksanaan pembelajaran busana wanita di SMK N 4 Yogyakarta dilaksanakan dua kali tatap muka setiap minggunya, setiap tatap muka 4 jam pelajaran yaitu 4 X 45 menit. Dalam proses belajar mengajar guru melakukan kegiatan sebagai berikut :

Membuka pelajaran dengan salam dan presensi siswa, Menanyakan materi pada pertemuan yang lalu, Menyampaikan materi yang akan dikerjakan, Guru mendemonstrasikan pembuatan pola dasar badan wanita langkah demi langkah hingga selesai, Guru mendemonstrasikan pembuatan pola dasar rok, Guru mendemonstrasikan pembuatan pola dasar gaun, Guru membagikan beberapa desain busana pesta kemudian menganalisis, Guru menugaskan kepada siswa untuk mengubah pola sesuai desain sebanyak 3 desain busana pesta dan Guru menugaskan kepada siswa untuk membuat desain busana pesta yang akan di buat sesuai dengan ukuran masing – masing siswa dengan ketentuan desain : menggunakan lengan puff atau lengan panjang, bawah gaun bergelombang, menggunakan garis leher dan terdapat hiasan payet / sulam pita pada bagian busana.

2. Menurut Pendapat siswa pelaksanaan pembelajaran busana wanita di SMK N 4 Yogyakarta ini cara yang digunakan guru unruk menyampaikan materi pembelajaran busana wanita sangat mudah dimengerti sehingga mempermudah siswa dalam mengerjakan pembuatan pola busana pesta sesuai desain yang ditentukan dan dalam pembuatan busana pasta, jika siswa belum mengerti tentang materi yang disampaikan guru, siswa diberi kesempatan utuk bertanya baik saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung atau di luar jam pelajaran, siswa juga diberi kesempatan untuk menggunakan ruang praktik untuk menyelesaikan tugas menjahit busana pesta di luar jam pelajaran busana

wanita seperti jam istirahat dan sepulang sekolah meski tidak sampai sore, hal ini sangat membantu siswa dalam penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru.

3. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran busana wanita di SMK N 4 Yogyakarta sangat bagus dan siswa sangat terampil dalam hal pembuatan pola sesuai desain atau memecah pola sesuai desain, hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran busana wanita guru memberikan tugas latihan kepada siswa untuk mengubah pola sesuai desain sebanyak mungkin jadi siswa sudah terbiasa untuk kreatif dan terampil. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembuatan busana pesta dan hasil nilai siswa yang memenuhi standar KKM. standar KKM pada pembelajaran busana wanita adalah 75,00 sedangkan hasil nilai rata – rata pada pembelajaran busana wanita kelas XI busana 4 adalah 87,45.

B. Implikasi

Pelaksanaan pembelajaran busana wanita seperti yang ada di kelas XI Busana 4 SMK N 4 Yogyakarta dapat diacu oleh kelas – kelas lain dan SMK – SMK lain yang memiliki kurikulum busana wanita. Karena pelaksanaan pembelajaran busana wanita di SMK N 4 Yogyakarta terbukti dapat menghasilkan siswa – siswa yang memiliki kompetensi pembuatan busana wanita yang andal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang peneliti ajukan sebagai berikut :

1. Dengan penelitian ini, diharapkan guru dapat lebih bervariasi dalam menggunakan metode mengajar dan media mengajar agar siswa terus termotivasi dalam belajar karena pelajaran praktik memiliki jam yang lebih lama dibandingkan dengan jam pelajaran teori, sehingga peserta didik sering merasakan kejenuhan dan kelelahan.
2. Guru diharapkan melakukan tindak lanjut pada pelajaran busana wanita untuk mempertahankan motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa tetap tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Djati Pratiwi, Dkk. 2001. Pola Dasar Dan Pecah Pola Busana. Kanisius.
- Ernawati, Dkk. 2008. Tata Busana Jilid I. Jakarta. Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan, Direktorat jendral manajemen, pendidikan dasar dan menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- _____ . Tata Busana Jilid 2. Jakarta. Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan, Direktorat jendral manajemen, pendidikan dasar dan menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- _____ . Tata Busana Jilid 3. Jakarta. Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan, Direktorat jendral manajemen, pendidikan dasar dan menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Ella Yulaelawati. 2007. Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta. Pakar Raya.
- Irma Hadasurya. 2011. Kamus Mode Indonesia. Jakarta. Gramedia pustaka Utama.
- Lexy Moleong. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung . PT remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2010. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2010. Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Nasa Alwi. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia Rdisi Ke 3 Depdiknas. Jakarta. Balai pustaka.
- Porrie Muliawan. 1995. Konstruksi Pola Busana Wanita. Jakarta. PT. BPK Gunung Mulia.
- Roestiyah N,K. 2008. Sestrategi Belajar Mengajar . jakarta . Rineka Cipta.

- Radias Saleh & Aisyah Fajar. 1991. Teknik Dasar Pembuatan Busana. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sugiharono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta. UNY press.
- Syaiful Bahri & Azwan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta. Rineka Cipta.
- Saleh Abdul Rahman. 2006. Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa. Jakarta. Rajawali Press.
- Syaiful Sagala. 2009. Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Problematika Belajar Dan Mengajar. Bandung. Alfabeta.
- Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005. Bab I ayat 13
- Sri Kiswani, Dkk. 1979. Tata Busana II. Jakarta. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Yamin Martinis ,H. 2007. profesionalisasi Guru Dan Implementasi KTSP. Jakarta. Guang Persada Press.